

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh sehingga perlu dilakukan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebagai salah satu upaya didalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Upaya kesehatan gigi dan mulut dapat di lihat dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dalam penanganan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi kurangnya pengetahuan akan pentingnya memelihara gigi dan mulut. (Maulidah dkk, 2018).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi. Kesehatan gigi dan mulut sering tidak menjadi prioritas bagi sebagian orang, padahal gigi dan mulut merupakan “pintu gerbang” masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut yang terganggu dapat menjadi tanda atau bahkan dapat menjadi faktor timbulnya gangguan kesehatan lainnya

(Maribun, Mintjelungan, dan Pangemana, 2016). Penyakit gigi dan mulut merupakan faktor penyakit sistemik. Hampir seluruh masyarakat dunia pernah menderita penyakit gigi dan mulut terutama tentang karies gigi. Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyebutkan bahwa prevalensi rata-rata penduduk Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut sebesar 57,6% dan untuk provinsi DI Yogyakarta adalah 65,6%. Sedangkan untuk yang memiliki masalah karies gigi pada Provinsi DI Yogyakarta sebesar 47,7% dan masyarakat yang melakukan penumpatan gigi sebesar 6,4%. Hal ini menunjukkan tingginya angka karies pada penduduk Indonesia salah satunya di DI Yogyakarta (Riskesdas, 2018).

Karies gigi merupakan suatu penyakit dalam rongga mulut yang diakibatkan oleh aktivitas perusakan bakteri terhadap jaringan keras gigi, salah satu hal penting yang menyebabkan tingginya angka karies adalah tingkat pengetahuan, karies adalah penyebab utama kehilangan gigi, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gaya hidup yang kurang baik serta pendidikan yang rendah (Lendrawati, 2013). Penumpatan gigi adalah perawatan perbaikan gigi yang berlubang atau rusak, untuk mengembalikan fungsi, bentuk dan penampilan gigi. Tujuan dari penumpatan karies gigi antara melindungi bagian gigi yang belum terkena karies, mencegah kehilangan gigi karena karies dapat menyebar dan menghancurkan keseluruhan gigi, dapat mengembalikan fungsi

mengunyah, berbicara dengan normal dan dapat meningkatkan penampilan pasien (Henni, 2015).

Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Salah satu contohnya pengetahuan terhadap upaya kesehatan gigi dan mulut dalam mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut yaitu gigi berlubang. Pengalaman karies gigi dan pengetahuan untuk melakukan langkah-langkah pencegahan karies dan penyakit gigi disebabkan pengetahuan kesehatan gigi yang rendah, ditunjukkan oleh kebersihan mulut yang buruk dan pengalaman karies yang cukup tinggi. Kurangnya pengetahuan menyebabkan tidak mengetahui penyebab penyakit gigi, dan penanganannya. Dengan demikian, masalah ini perlu mendapat perhatian yang serius agar dapat diupayakan cara pencegahan dan penanganannya (Maulana, dkk, 2017)

Media promosi sangat dibutuhkan dalam program promosi guna meningkatkan pengetahuan seseorang salah satunya yaitu menggunakan media *leaflet* yang merupakan salah satu bentuk media cetak yang cukup populer digunakan untuk berbagai kepentingan termasuk pendidikan kesehatan. *Leaflet* adalah penyampaian pesan dan informasi dalam bentuk

kalimat dan gambar melalui selebaran yang bisa digunakan dan kapanpun serta mudah dibawa ataupun disimpan (Sadiman, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 21 Juli 2022, di SMP 1 Dlingo Bantul Yogyakarta. Penulis melakukan wawancara tentang pengetahuan karies gigi kepada 10 siswa kelas VII didapatkan hasil 60% siswa memiliki pengetahuan yang kurang tentang karies gigi dan 40% memiliki pengetahuan yang baik. Penulis juga melakukan wawancara mengenai minat siswa untuk melakukan penumpatan gigi kepada 10 siswa, didapatkan 80% siswa yang tidak berminat melakukan penumpatan gigi, karena sebelumnya belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi terutama 2 tahun belakangan dalam kondisi pandemi covid-19.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh promosi menggunakan leaflet tentang karies terhadap pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi pada remaja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu “Apakah ada pengaruh promosi menggunakan *leaflet* tentang karies terhadap pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi remaja?.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh promosi menggunakan *leaflet* tentang karies terhadap pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi remaja.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Diketahui pengetahuan sebelum dan sesudah promosi menggunakan *leaflet* tentang karies.
- b. Diketahui minat penumpatan gigi sebelum dan sesudah promosi menggunakan *leaflet*.
- c. Diketahui pengetahuan sebelum dan sesudah promosi menggunakan metode ceramah tentang karies.
- d. Diketahui minat penumpatan gigi sebelum dan sesudah promosi menggunakan metode ceramah.

### **D. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang menyangkut upaya *promotif*, *preventif*, dan *kuratif*. Penyusunan skripsi ini hanya terbatas pada upaya *promotif*.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

## 1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta informasi tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan pengaruh promosi menggunakan *leaflet* tentang karies terhadap minat melakukan penumpatan gigi.

## 2. Praktis

### a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi baru yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai penggunaan *leaflet* tentang karies terhadap minat melakukan penumpatan gigi

### b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang penggunaan *leaflet* tentang karies terhadap minat melakukan penumpatan gigi

### c. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang karies dan minat anak usia remaja untuk melakukan penumpatan pada gigi yang karies.

## F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Promosi Menggunakan *Leaflet* Tentang Karies Terhadap Pengetahuan dan Minat Melakukan Penumpatan Gigi

Remaja” sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya, namun penelitian serupa pernah dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Rohani (2020) meneliti tentang gambaran pengetahuan pasien tentang penumpatan gigi dengan performant treatment index (PTI) di klinik swasta. Persamaan dalam penelitian ini adalah penumpatan gigi. Perbedaannya yaitu disini peneliti terdahulu tentang performant treatment index.
2. Linasari (2017) meneliti tentang pengaruh penggunaan media poster dan leaflet terhadap pengetahuan siswa SMA di Bandar Lampung tentang karies gigi, persamaan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media leaflet tentang pengetahuan karies. Perbedaannya terletak pada media poster.
3. Ayatullah, dkk (2019) meneliti tentang promosi tentang kesehatan gigi menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan, sikap, status kebersihan gigi dan mulut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi menggunakan media leaflet dapat meningkatkan secara bermakna pengetahuan, sikap, dan kebersihan gigi dan mulut siswa. Perbedaan disini melihat kebersihan gigi dan mulut dan persamaanya sama-sama menggunakan media leaflet untuk meeningkatkan pengetahuan.